

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia diluar tempat tinggalnya. Akan tetapi bukan untuk tinggal menetap dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah (Soebagio 2012 dalam Isdarmanto, 2016). Pariwisata merupakan sektor kreatif yang menjadi salah satu penyumbang devisa negara dengan memberikan kontribusi yang besar. Sektor pariwisata ini menduduki posisi penting karena menjadi penggerak perekonomian terbesar di Indonesia karena mendorong pemberdayaan sumberdaya manusia dengan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf hidup manusia.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumberdaya alamnya, sehingga memiliki banyak potensi pariwisata dan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Pentingnya sektor pariwisata dalam pembangunan masyarakat maka pemerintah menggalakan dan mengoptimalkan pariwisata di berbagai wilayah sebagai sarana pembangunan alternatif dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut terdapat dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah pemerintah beserta lembaga lembaga terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk melakukan pembangunan.

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 200-700 Mdpl dan memiliki banyak potensi alam baik pegunungan ataupun pantai. Potensi tersebut seperti pantai Cipatujah, Air terjun, Curug batu black, Gunung Galunggung, dan lain-lain. Salah satu kawasan wisata alam yang sekarang sedang fenomenal yaitu Arga Hot Spring yang berada di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Kawasan wisata alam

arga hot spring ini memiliki potensi alam yang indah dengan luas wilayah kurang lebih 5 hektar.

Wisata Alam Agra *Hot Spring* adalah wisata alam yang mempunyai keunggulan tersendiri. Wisata Alam Agra *Hot Spring* di Desa Sundakerta, memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan dimasa depan. Potensi yang dimiliki Agra *Hot Spring* yaitu potensi alam dan potensi buatan. Potensi alam yang dimiliki wisata alam Agra *Hot Spring* yaitu berupa hutan pinus, curug sedangkan potensi buatan yaitu area camping dan kolam air panas dengan memanfaatkan sumber air dari Cipanas Pancuran Tujuh (CIPATUH) yang berlokasi di perbatasan antara tasik dan garut.

Masyarakat Desa Sundakerta memiliki peranan penting terhadap pengembangan Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* dari mulai tahap awal pendirian bahkan sampai saat ini masyarakat masih peduli akan perkembangan Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* ini. terutama dalam hal pembukaan akses jalan, kebersihan lokasi, dan pembangunan fasilitas baru. Menurut Pak Ega selaku ketua pengelola Agra *Hot Spring* mengatakan bahwa Agra *Hot Spring* ini dibuka sejak pertengahan tahun 2023, Disamping itu, Agra *Hot Spring* ini dikelola oleh Perhutani, Pokdarwis, Lembaga Desa, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Karangtaruna dan semua masyarakat Desa Sundakerta. Udara yang sejuk dan dingin ditambah panorama alam Hutan Pinus yang indah, membuat pengunjung betah untuk berlama-lama disana. Selain itu, Agra *Hot Spring* juga terdapat banyak sekali fasilitas umum yang sedang diperbarui serta dibuat semenarik mungkin mengikuti zaman. Seperti mushola, wc umum, warung, gerbang masuk dan lain sebagainya.

Aksesibilitas untuk mencapai kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* ini kurang memadai, seperti minimnya papan petunjuk arah jalan, tidak adanya kendaraan umum untuk mencapai objek wisata, sarana dan prasarana yang harus diperbanyak, serta promosi yang masih kurang sehingga menyulitkan Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* untuk berkembang dan dikenal banyak wisatawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait potensi Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* dan peran serta

dari masyarakat sekitar yang dapat memberikan dampak bagi semua pihak dari adanya wisata tersebut. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Potensi Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Potensi apa sajakah yang ada di Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
2. Faktor sosial apa sajakah yang berpengaruh terhadap pengembangan Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?

1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka di beri penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang dan berkunjung ke tempat tersebut. (Wildayani, 2021)
2. Kawasan wisata adalah segala sesuatu potensi alam maupun buatan yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. (Mohamad Ridwan, 2012).
3. Wisata Alam Agra *Hot Spring* merupakan objek wisata alam yang bertemakan pemandian air panas dengan memanfaatkan potensi alam air panas dan mengembangkannya sebagai suatu tempat wisata.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Potensi yang dimiliki Kawasan Wisata Alam Agra *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

2. Untuk mengetahui faktor sosial yang berpengaruh terhadap pengembangan Kawasan Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya Materi Geografi Pariwisata mengenai pariwisata dalam bentuk wisata alam, mengetahui potensi wisata alam, dan hasil kajian yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan akan potensi Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

- b. Bagi Pengelola

Sebagai masukan dalam hal pengelolaan dan pengembangan akan potensi Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

- c. Bagi Masyarakat

Dapat lebih mengoptimalkan dan meningkatkan perekonomian dalam potensi Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

- d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan dalam memahami potensi Wisata Alam Arga *Hot Spring* di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya